

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Studi Deskriptif Mengenai Kecerdasan Emosional Pada SPG Bagian Fashion Departement Store “X” cabang “Y” Bandung. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran kecerdasan emosional SPG bagian Fashion di departement store “X” cabang “Y” Bandung beserta kaitannya dengan faktor-faktor yang berpengaruh. Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran kecerdasan emosional pada SPG bagian Fashion di departement store “X” cabang “Y” Bandung.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah SPG bagian Fashion di departement store “X” cabang “Y” Bandung dengan masa kerja minimal satu tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang SPG.

Alat ukur yang digunakan untuk memperoleh taraf kecerdasan emosional adalah kuesioner kecerdasan emosional yang dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Daniel Goleman (1995). Validitas dari alat ukur ini berkisar antara 0,3 – 0,61 sedang reliabilitasnya 0,63 yang berdasarkan kriteria dari Alpha Cronbach.

Data dari hasil penelitian yang diperoleh memperlihatkan bahwa sebanyak 90% responden memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dan 10% responden memiliki kecerdasan yang rendah. Seorang SPG bagian fashion yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi cenderung memiliki kemampuan yang juga tinggi pada kelima aspek kecerdasan emosional, begitupula sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran kepada para SPG bagian fashion dengan kemampuan kecerdasan emosional yang tinggi agar dapat mempertahankan kemampuannya dalam mengenali, mengelola emosi diri, memotivasi diri, berempati serta membina hubungan dengan oranglain, para SPG bagian fashion dengan kemampuan kecerdasan emosional yang rendah untuk lebih dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengenali, mengelola emosi diri, memotivasi diri, berempati serta membina hubungan dengan oranglain, pada pihak management departement store “X” agar memberikan training untuk dapat meningkatkan kecerdasan emosional para SPG bagian fashion dengan kemampuan kecerdasan emosional yang rendah. Peneliti pun mengajukan saran agar dilakukan penelitian serupa secara lebih mendalam untuk mengukur kecerdasan emosional pada SPG bagian fashion, khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi taraf kecerdasan emosional mereka.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1 Maksud penelitian	
1.3.2 Tujuan penelitian	
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
1.4.1 Kegunaan Ilmiah.....	9
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	10
1.5 Kerangka Pikir.....	10
1.6 Asumsi.....	22

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kecerdasan Emosional.....	23
2.1.1 Teori sejarah kecerdasan emosional.....	23
2.1.2 Definisi Kecerdasan emosional.....	25
2.1.3 Definisi kecerdasan emosional menurut beberapa tokoh.....	26
2.1.4 Aspek-aspek kecerdasan emosional dan penggolongan emosi.....	27
2.1.5 Faktor-faktor dalam kecerdasan emosional	29
2.2 Masa dewasa awal.....	33
2.2.1 Usia dewasa awal.....	33
2.2.2 Karakteristik Masa dewasa awal.....	33
2.2.3 Tugas-Tugas Perkembangan Pada Usia Dewasa Awal.....	34
2.2.4 Ciri-Ciri masa dewasa awal.....	34
2.3 Definisi dan Perkembangan pasar modern.....	35
2.4 <i>Departement store</i>	36
2.5 <i>Fashion</i>	36
2.6 <i>Sales Promotion Girl (SPG)</i>	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian.....	37
3.2 Bagan Rancangan Penelitian.....	37
3.3 Variabel Penelitian	37

3.3.1 Variabel Penelitian.....	37
3.3.2 Definisi Konseptual.....	38
3.3.3 Definisi Operasional.....	38
3.4 Alat Ukur.....	40
3.4.1 Kuesioner.....	40
3.4.2 Data Pribadi	44
3.5 Validitas dan Realibilitas Alat Ukur.....	44
3.5.1 Validitas.....	44
3.5.2 Realibilitas.....	46
3.6 Populasi Sasaran.....	48
3.6.1 Karakteristik Populasi.....	48
3.6.2 Teknik Penarikan Sampel... ..	49
3.7 Teknik Analisis Data.....	49
 BAB IV	
4.1 Gambaran umum Subyek Penelitian.....	50
4.1.1. Gambaran Usia.....	50
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	51
4.2.1. Derajat Kecerdasan Emosional.....	51
4.2.2 Derajat aspek kecerdasan Emosional.....	51
4.2.3. Tabulasi silang antara derajat kecerdasan emosional dengan aspek-aspek kecerdasan emosional.....	53

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
---------------------------------------	----

BAB V

5.1 Kesimpulan.....	63
---------------------	----

5.2 Saran.....	64
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA.....	65
---------------------	----

DAFTAR RUJUKAN.....	66
---------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Kerangka Pikir

Gambar 3.2 Bagan Rancangan Penelitian

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kuesioner Kecerdasan Emosional.....	40
Tabel 3.2 Skor Kuesioner Kecerdasan Emosional.....	43
Tabel 4.1 Gambaran Usia.....	50
Tabel 4.2 Tabel presentase Kecerdasan emosional responden	51
Tabel 4.3 Tabel Persentase Derajat Aspek mengenali emosi diri.....	51
Tabel 4.4 Tabel Persentase Derajat Aspek mengolah emosi diri.....	52
Tabel 4.5 Tabel Persentase Derajat Aspek memotivasi diri.....	52
Tabel 4.6 Tabel Persentase Derajat Aspek mengenali emosi sesama	52
Tabel 4.7 Tabel Persentase Derajat Aspek Membina Hubungan dengan sesama.....	53
Tabel 4.8 Tabel Tabulasi Silang Antara Derajat Kecerdasan Emosional dengan Aspek mengenali emosi diri.....	53
Tabel 4.9 Tabel Tabulasi Silang Antara Derajat Kecerdasan Emosional dengan Aspek mengolah emosi diri.....	54
Tabel 4.10 Tabel Tabulasi Silang Antara Derajat Kecerdasan Emosional dengan Aspek memotivasi diri.....	55
Tabel 4.11 Tabel Tabulasi Silang Antara Derajat Kecerdasan Emosional dengan Aspek Mengenali Emosi Sesama.....	56
Tabel 4.12 Tabel Tabulasi Silang Antara Derajat Kecerdasan Emosional dengan Aspek Membangun Hubungan dengan sesama.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-kisi Alat Ukur

Lampiran 2: Kuesioner Kecerdasan Emosional

Lampiran 3: Kuesioner Data Penunjang

Lampiran 4: Karakteristik Responden

Lampiran 5: Skor Hasil dan Data Mentah

Lampiran 6: Validitas dan Realibilitas

Lampiran 7: Presentase dan Golongan Aspek Kecerdasan Emosional dan Total EQ

Lampiran 8 : *Crosstabulations* Aspek Kecerdasan Emosional dengan data penunjang

Lampiran 9: *Crosstabulations* Kecerdasan Emosional dengan Aspek kecerdasan Emosional

Lampiran 10 : Latar Belakang *Departement Store* “X”

Lampiran 11 : Struktur organisasi *Departement Store* “X”